

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada masa kini lembaga keuangan merupakan suatu perusahaan yang semua kegiatannya berhubungan dengan keuangan, yang didalamnya memiliki fungsi yakni menghimpun dana dan kemudian menyalurkan dana tersebut. Salah satu perusahaan yang bergerak di lembaga keuangan yakni Perbankan. Perbankan merupakan lembaga keuangan yang didalamnya terdapat suatu aktivitas untuk melayani nasabah dalam melakukan transaksi mengenai semua kegiatan pelayanan jasa seperti simpan pinjam serta transaksi lainnya. Dengan adanya perbankan diharapkan dapat memberikan kemudahan serta dapat meningkatkan perekonomian suatu Negara. Perbankan dibagi atas dua kelompok (Bank Konvensional dan Bank Syariah).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 tahun 2018, bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan, kemaslahatan, universalisme, serta tidak mengandung sistem *gharar*, *maysir*, *riba*, *zalim*, dan obyek yang haram. Bank syariah diberi amanat oleh Undang-undang perbankan syariah untuk menjalankan fungsi sosial dengan menjalankan fungsi lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana

sosial lainnya dan menyalurkan kepada pengelola wakaf sesuai kehendak pemberi wakaf.<sup>1</sup>

Salah satu kegiatan dari bank syariah yaitu sebagai lembaga intermediasi yang melakukan pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan. Dana adalah uang tunai yang dimiliki atau dikuasai oleh bank dalam bentuk tunai, atau aktiva lain yang dapat segera diubah menjadi uang tunai. Uang tunai yang dikuasai oleh bank tidak hanya berasal dari pemilik bank saja, melainkan dari titipan dana orang lain juga yang sewaktu-waktu ataupun waktu tertentu ditarik kembali.<sup>2</sup>

Penghimpunan dana yang diperoleh dari masyarakat atau nasabah yang memiliki dana lebih merupakan tugas dari bank. Di dalam Bank Syariah terdapat beberapa produk yang disediakan untuk membantu nasabah dalam melakukan transaksi diantaranya yakni penghimpunan dana dan pembiayaan yang memiliki fungsi sebagai bentuk kelancaran operasional bank syariah dalam melaksanakan usahanya serta untuk mendapatkan laba. Dalam mendapatkan laba tersebut berarti suatu perbankan bisa melihat sejauh mana profitabilitas bank syariah. penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk titipan yaitu menggunakan akad *wadi'ah* dan juga dalam bentuk investasi yaitu dengan menggunakan akad *mudharabah*. Akad oleh pihak pertama (masyarakat) dengan pihak kedua (Bank), dimana masyarakat menitipkan dananya kepada bank, dan bank menerima titipan untuk dapat memanfaatkan

---

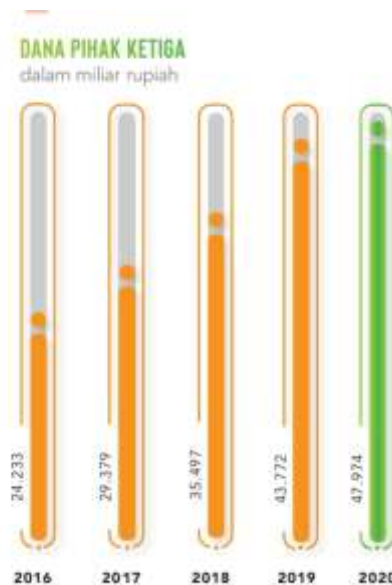
<sup>1</sup> Hadi Ismanto, dkk., *Perbankan dan Literasi Keuangan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hal. 8-9

<sup>2</sup> Andrianto dan M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*, (Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2019), hal. 24-25

titipan pihak pertama dalam transaksi yang tidak dilarang syariat Islam disebut *wadi'ah*. Sedangkan akad *al-Mudharabah* yaitu akad yang terdiri dari pemilik dana yang menginvestasikan dananya dengan bank sebagai pihak yang menerima dana, dimana pihak bank dapat memanfaatkan dana tersebut dengan tujuan tertentu yang tidak dilarang oleh syariat Islam.<sup>3</sup>

Gambar dibawah ini merupakan grafik yang menunjukkan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Negara Indonesia Syariah tahun 2016-2020.

**Gambar 1.1**  
**Pertumbuhan DPK pada Bank BNI Syariah**  
**Tahun 2016-2020**



*Sumber: Laporan Keuangan Bank BNI Syariah Tahun 2016-2020.*

<sup>3</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia, 2017), Hal. 31

Dengan pertumbuhan bank syariah di Indonesia maka bank BNI Syariah dapat memberikan sisi penting bagi perusahaan tersebut maka harus memperhatikan rasio profitabilitas bank dengan harus mengukur seberapa tingkat keuntungan dan bagaimana bank dapat meningkatkan laba pada periode berikutnya.

Dalam menilai kinerja keuangan suatu bank dengan melihat seberapa tinggi profitabilitas suatu bank tersebut. Profitabilitas merupakan kemampuan sebuah bank dalam meningkatkan laba yang diperoleh. Mengukur besarnya profitabilitas dapat menggunakan ukuran *Return On Assets* (ROA).

*Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Disamping itu, hasil investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri semakin kecil rasio.

*Return On Assets* (ROA) sangat penting karena rasio ini mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset produktif yang dananya sebagian besar berasal dari dana pihak ketiga (DPK). Semakin besar *Return On Assets* (ROA) suatu bank maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut, dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Profitabilitas sangatlah penting kedudukannya dalam semua lini usaha organisasi, termasuk dalam kegiatan perbankan.

**Tabel 1.1**  
**Return On Assets (ROA) pada Bank BNI Syariah**  
**Tahun 2016-2020**  
**(dalam presentase)**

Tahun	Triwulan	ROA (%)
2016	I	1.40%
	II	1.59%
	III	1.32%
	IV	1.44%
2017	I	1.40 %
	II	1.34%
	III	1.44%
	IV	1.31%
2018	I	1.27%
	II	1.42%
	III	1.40%
	IV	1.52%
2019	I	1.66 %
	II	1.68 %
	III	1.70 %
	IV	1.55 %
2020	I	1.58 %
	II	1.61 %
	III	1.60 %
	IV	1.75 %

*Sumber: Data Publikasi OJK tahun 2016-2020.<sup>4</sup>*

Dana pihak ketiga yaitu dana yang dipercaya oleh nasabah kepada bank berbentuk giro, sertifikat deposito, deposito berjangka, tabungan atau yang

---

<sup>4</sup> Bank Negara Indoneisa Syariah, *Kondisi Keuangan BNI Syariah*, diakses melalui <https://www.bni.co.id/id-id/>, diakses pada 24 Maret 2021

dapat dipersamakan dengan itu.<sup>5</sup> Dari adanya kegiatan penghimpunan dana dan pembiayaan, bank akan menerima imbalan yang berasal dari bagi hasil. Semakin besar pendapatan bagi hasil yang diterima maka akan semakin besarpula laba yang diperoleh.

Giro *wadi'ah* merupakan titipan murni yang dapat ditarik atau diambil kapan pun oleh pemiliknya sedangkan untuk pihak bank dapat menggunakan titipan tersebut agar memperoleh keuntungan dengan demikian bank biasanya memberikan bonus yang tidak dijanjikan diawal akad kepada pemiik titipan tersebut. Karena pemilik titipan dapat mengambil sewaktu-waktu maka bank harus siap sedia mengembalikan titipan tersebut.<sup>6</sup> Dalam Akad, ketentuan rukun, syarat dan bonus pada tabungan *wadi'ah* sama dengan giro *wadi'ah*. Yang membedakannya salah satunya yaitu penarikannya. Titipan ini dapat diambil menggunakan buku tabungan atau buku rekening sedangkan giro dengan cek dan bilyetgiro.

Tabungan *wadi'ah* merupakan salah satu produk dari DPK ban Syariah yang berfungsi untuk menjaga kelancaran operasional bank syariah, maka semakin bertambah tabungan wadi'ah akan memberikan profitabilitas yang baik pula. Mengingat kegiatan utama suatu perbankan adalah sebagai lembaga *intermediary* antara pihak yang *surplus* dengan pihak yang *deficit*. Pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya menghimpun dana dari masyarakat, baik berskala kecil

---

<sup>5</sup> Kasmir, *Manajemen Keuangan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2012), hal. 25

<sup>6</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hal. 32

maupun besar dengan masa pengendapan yang memadai. Sebagai lembaga keuangan, masalah bank yang paling penting adalah dana. Tanpa dana yang cukup, bank tidak dapat berbuat apa-apa, atau dengan kata lain bank tidak menjadi tidak berfungsi sama sekali.<sup>7</sup>

Deposito *Mudharabah* merupakan simpanan dana dengan akad *mudharabah* dimana pemilik dana (*shahibul maal*) mempercayakan dananya untuk dikelola bank (*mudharib*) dengan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati diawal. Bank wajib memberitahu kepada pemilik dana mengenai nisbah dan tatacara pemberian keuntungan dan atau perhitungan distribusi keuntungan serta risiko yang dapat timbul dari deposito tersebut.<sup>8</sup>

Produk-produk penghimpunan dana (*funding*) yang ada pada Bank BNI Syariah diberi sebutan produk pendanaan. Produk pendanaan yang ada di bank BNI Syariah yaitu BNI Giro *iB Hasanah*, BNI Deposito *iB Hasanah* dan BNI Tabungan *iB Hasanah*.

Dimana BNI Giro *iB Hasanah* adalah simpanan transaksional dalam mata uang IDR dan USD yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan pilihan akad *Mudharabah Mutlaqah* atau *Wadiah Yadh Dhamanah* yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek, Bilyet Giro, Sarana Perintah pembayaran lainnya atau dengan Pemindahbukuan. Deposito *iB Hasanah* yaitu investasi berjangka yang dikelola berdasarkan prinsip syariah

---

<sup>7</sup> Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syari'ah*. (Jakarta: Azkia Publisher, 2009), hal.56

<sup>8</sup> Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005), hal.57

yang ditujukan bagi nasabah perorangan dan perusahaan, dengan menggunakan akad *mudharabah*. Dan untuk BNI Tabungan *iB Hasanah* adalah tabungan dengan akad *Mudharabah* atau *Wadi'ah* yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan dalam mata uang Rupiah. Maka dari itu penulis mengambil judul “**Pengaruh Giro, Tabungan *Wadi'ah*, dan Deposito *Mudharabah* terhadap Profitabilitas Bank Negara Indonesia Syariah tahun 2016-2020**”.

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Identifikasi masalah merupakan penjelasan mengenai terlihatnya cakupan yang dapat muncul dalam penelitian. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terkait dengan pengaruh giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah* dan deposito *mudharabah* terhadap profitabilitas Bank Negara Indonesia Syariah. Hal tersebut dikarenakan tinggi rendahnya giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah* dan deposito *mudharabah* dapat mempengaruhi profitabilitas pada Bank Negara Indonesia Syariah.

## **C. RUMUSAN MASALAH**

1. Apakah Giro *Wadi'ah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Negara Indonesia Syariah?
2. Apakah Tabungan *Wadi'ah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Negara Indonesia Syariah?
3. Apakah Deposito *Mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Negara Indonesia Syariah?



4. Apakah Giro *Wadi'ah*, Tabungan *Wadi'ah* dan Deposito *Mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Negara Indonesia Syariah?

#### **D. TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh Giro *Wadi'ah* terhadap profitabilitas Bank Negara Indonesia Syariah.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh Tabungan *Wadi'ah* terhadap profitabilitas Bank Negara Indonesia Syariah.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh Deposito *Mudharabah* terhadap profitabilitas Bank Negara Indonesia Syariah.
4. Untuk mengetahui adanya pengaruh Giro *Wadi'ah*, Tabungan *Wadi'ah*, dan Deposito *Mudharabah* terhadap profitabilitas Bank Negara Indonesia Syariah.

#### **E. KEGUNAAN PENELITIAN**

1. Kegunaan secara teoritis

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan pengetahuan mengenai Giro *wadi'ah*, Tabungan *wadi'ah*, Deposito *Mudharabah* dan pengaruhnya terhadap profitabilitas Bank Negara Indonesia Syariah.

2. Kegunaan secara praktis

- a. Bagi Bank Negara Indonesia Syariah.

Diharapkan pada penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan

pertimbangan dan evaluasi mengenai produk Giro *Wadi'ah*, Tabungan *Wadi'ah*, Deposito *Mudharabah* terhadap profitabilitas.

b. Bagi akademik

Penelitian diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam pengembangan akademis dengan perkembangan ilmu pengetahuan berdasarkan syariat Islam.

c. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tumpuan dan dapat dijadikan bahan perbaikan penelitian selanjutnya.

## **F. RUANG LINGKUP PENELITIAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN**

### **1. Ruang Lingkup**

Dalam penelitian ini membahas tentang "Pengaruh Giro *Wadi'ah*, Tabungan *Wadi'ah*, dan Deposito *Mudharabah* terhadap profitabilitas Bank Negara Indonesia Syariah tahun 2016-2020". Penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dimana variabel bebas (independent) terdiri dari Giro *wadi'ah* (X1), Tabungan *Wadi'ah* (X2), Deposito *Mudharabah* (X3) dan variabel terikat (dependent) yaitu profitabilitas Bank Negara Indonesia Syariah yang diukur dari pendapatan laba Bank Negara Indonesia Syariah tahun 2016-2020.

## 2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini hanya terbatas pada satu obyek reserve yaitu pada Bank Negara Indonesia. Bank Negara Indonesia Syariah merupakan Bank Syariah yang menjadi *market leader*.

Dalam penelitian ini berfokus pada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat pada laporan keuangan Bank Negara Indonesia Syariah tahun 2016-2020. Sehingga pada penelitian ini membutuhkan laporan keuangan Bank Negara Indonesia Syariah dari pihak bank langsung, akan tetapi dikarenakan laporan keuangan merupakan rahasia *internt* bank dan tidak boleh diketahui oleh pihak luar. Maka peneliti hanya diperbolehkan meneliti laporan keuangan yang telah dipublish pihak Bank Negara Indonesia Syariah. sedangkan untuk teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik observasi dan dokumentasi pada laporan keuangan Bank Negara Indonesia Syariah tahun 2016-2020. Dan pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini yaitu dari perolehan laba Bank Negara Indonesia Syariah tahun 2016-2020.

## G. DEFINISI KONSEPTUAL

1. Giro *wadi'ah* adalah penempatan dana dalam bentuk giro tanpa mendapatkan imbalan, namun bank boleh memberi dalam bentuk bonus tanpa diperjanjikan dengan nasabah.<sup>9</sup>
2. Tabungan *wadi'ah* adalah penempatan dana dalam bentuk tabungan dengan prinsip titipan. Bank boleh memberikan imbalan bersifat bonus,

---

<sup>9</sup> Ade Onny Siagian, *Lembaga-Lembaga Keuangan dan Perbankan*, (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), hal. 98

karena tidak diperjanjikan dan bukan merupakan kewajiban.<sup>10</sup>

3. Deposito *Mudharabah* adalah simpanan dana dengan akad mudharabah dimana pemilik dana mempercayakan dananya untuk dikelola bank dengan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati.<sup>11</sup>
4. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dengan memperhatikan modal yang digunakan.<sup>12</sup>

## H. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional ini untuk memberikan penjelasan tentang judul penelitian supaya tidak muncul berbagai macam upaya untuk menjelaskan sesuatu yang kurang jelas terhadap judul penelitian tentang tabungan *Wadi'ah*, Giro *Wadi'ah*, Deposito *Mudharabah* dan Profitabilitas atau ROA.

## I. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Berikut penataan penulisan pada penelitian ini, yaitu:

### BAB I : PENDAHULUAN

Menerangkan secara jelas tentang dasar mengambil judul, pokok permasalahan, pertanyaan penelitian, maksud meneliti, kegunaan meneliti, dan sistematika penyusunan.

### BAB II : KAJIAN TEORI

Menerangkan secara jelas tentang ilmu-ilmu yang mana berhubungan dengan penganalisan yang dilaksanakan oleh

---

<sup>10</sup> Ibid., hal. 100

<sup>11</sup> Wiroso, *Produk Perbankan Syariah*, (Jakarta: LPFE Usakti, 2009), hal. 153

<sup>12</sup> Harmaizar Zaharuddin, *Menggali Potensi Wirausaha*, (Bekasi: CV Dian Anugerah Prakas, 2006), hal. 295

peneliti. Dalam hal ini, teori dalam penelitian meliputi bank syariah, giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah*, deposito *mudharabah*, profitabilitas bank syariah.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Secara jelas mengenai rencana penelitian, populasi, sampel, pengumpulan data, instrumen penelitian, analisis data.

### BAB IV : HASIL PENELITIAN

Menerangkan secara jelas mengenai hasil penelitian yang berupa deskripsi data dan pengujian hipotesis, serta temuan penelitian. Pembahasan pada bab ini mengenai hasil penelitian dari pengaruh giro *wadi'ah* tabungan *wadi'ah* dan deposito *mudharabah* terhadap profitabilitas Bank Negara Indonesia Syariah.

### BAB V : PENUTUP

Menerangkan secara jelas mengenai kesimpulan dan saran.